













- b. Pemahaman, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkan dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Adanya pemahaman ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan.
- c. Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan/atau situasi baru. Untuk penggunaan/penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- d. Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis, siswa diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e. Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam sintesis, siswa diminta untuk melakukan generalisasi.























Metode *Scramble* merupakan salah satu upaya dalam mengatasi masalah pemahaman dan nilai siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal.

Dalam hal ini guru yang memegang peranan penting dalam mengatur jalannya proses pembelajaran untuk menerapkan metode *Scramble* pada siswa kelas V MI Nurul Islam Sukodono Sidoarjo.

Metode pembelajaran *Scramble* sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut tampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa bosan terhadap metode yang tidak kreatif, serta para siswa dapat memahami ilmu dan penjelasan guru tersebut dengan mudah, di samping itu siswa dapat meningkatkan keakraban antar sesama.

Dengan demikian metode *Scramble* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perjuangan melawan penjajah Jepang sesuai dengan target yang telah ditentukan dan pemahaman bagi seluruh siswa rata-rata di atas kriteria ketuntasan minimal.